UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH RISIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN TERAPI SENAM *AEROBIC LOW IMPACT* DI RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

RAMA SAYOGA, S.Kep

04064822225020

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH RISIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN TERAPI SENAM *AEROBIC LOW IMPACT* DI RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

RAMA SAYOGA, S.Kep

04064822225020

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RAMA SAYOGA

NIM : 04064822225020

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertangguang jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indrala[illegible]022

Rama Sayoga, S.Kep.

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Rama Sayoga, S.Kep
NIM : 04064822225020
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Masalah Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi *Senam Aerobic Low Impact* di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang

Laporan karya ilmiah akhir keperawatan ini telah dipertahankan dihapadan tim Penguji Laporan Akhir Karya Ilmiah Akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, 08 Desember 2022

Pembimbing Studi Kasus

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 167106070788004 (.....)

Penguji Studi Kasus

Herliawati, S.Kp., M.Kes.
NIP. 197402162001122002 (.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Rama Sayoga
NIM : 04064822225020
Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Masalah Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi Senam *Aerobic Low Impact* di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang

Pembimbing Studi Kasus

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 1671060707880004

(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi Ners

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Terima kasih kepada Allah SWT sang pembuat rencana terbaik, akhirnya Rama dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar ners. Rama persembahkan karya ilmiah akhir ini kepada:

1. Kedua orang tua ku Bapak Ahmad Nurhadi dan Ibu Sukamah, serta adek ku Dimas Hadi Prayoga, banyak terimakasih kepada Bapak dan Ibu karna Rama sangat percaya ini semua terjadi berkat doa Bapak dan Ibu. Terima kasih karna Bapak/Ibu tidak pernah henti-hentinya menasehati, Bapak dan Ibu orang pertama dan yang akan selalu ada untuk mendukung saat diterpa masalah. Terima kasih sudah berjuang membesarkan Rama, Bapak dan Ibu sangat berarti di hidup ini.
2. Seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memotivasi agar mau mengejar pendidikan setinggi dan semampu Rama. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
3. Dosen pembimbing dan penguji Karya Ilmiah Akhir, Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep. Dan Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes. Terima kasih banyak telah membantu menyelesaikan karya ilmiah akhir ini, semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu sekalian.
4. Teman-teman seperjuangan selama menempuh pendidikan Ners di PSIK FK UNSRI angkatan 2022, serta sahabat sepermainan, terima kasih karena kalian

juga menjadi saksi perjalanan hidup ini. Terima kasih mau berteman baik dengan saya.

"Terima kasih sebanyak-banyaknya dan mohon maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses ini"

RAMA SAYOGA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama	: RAMA SAYOGA
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuasin, 31 Januari 1998
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Nama Ayah	: Ahmad Nurhadi
Nama Ibu	: Sukamah
Nama Saudara	: Dimas Hadi Prayoga
Alamat	: Jl.Ghanesa, Desa Sidomulyo 20. RT 14, RW 04. Kec. Muara Padang. Kab. Banyuasin. Sumatera Selatan.
No. HP	: 082377270236
Email	: ramasayoga01@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004 – 2011	: SD Negeri 1 Muara Padang
Tahun 2011 – 2014	: SMP Negeri 1 Muara Padang
Tahun 2014 – 2017	: SMA Negeri 1 Muara Padang
Tahun 2017 – 2021	: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya
Tahun 2022 – 2023	: Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

Tahun 2017– 2018	: Anggota Ramush Lembaga Dakwah Program Studi (LDPS) Sahara IK FK Unsri
Tahun 2017 – 2018	: Anggota Dinas PSDM Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) PSIK FK Unsri
Tahun 2018 – 2019	: Kepala Departemen Ramush Lembaga Dakwah Program Studi (LDPS) Sahara IK FK Unsri
Tahun 2018 – 2019	: Anggota Dinas PSDM Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) PSIK FK Unsri

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

ABSTRAK ..... **xiii**

ABSTRACT ..... **xiv**

KATA PENGANTAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Penulisan 4

C. Manfaat Penulisan 5

D. Metode 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**

A. Konsep Risiko Perilaku Kekerasan 7

1. Definisi 7
2. Etiologi 7
3. Tanda dan Gejala 8
4. Patofisiologis 9
5. Penatalaksanaan 9
6. Komplikasi 11
7. Prognosis 12
8. Pohon Masalah 12

9. WOC 13
B. Konsep Asuhan Keperawatan 14
1. Pengkajian 14
2. Diagnosis Keperawatan 15
3. Intervensi Keperawatan 16
4. Implementasi Keperawatan 18
5. Evaluasi Keperawatan 19
C. Konsep Senam *Aerobic Low Impact* 20
1. Definisi Senam *Aerobic Low Impact* 20
2. Tujuan Senam *Aerobic Low Impact* 21
3. Manfaat Senam *Aerobic Low Impact* 21
4. Pelaksanaan Senam *Aerobic Low Impact* 22
D. Penelitian Terkait 24
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN RISIKO PERILAKU KEKERASAN 28
1. Asuhan Keperawatan pada Tn. F. 28
2. Asuhan Keperawatan pada Tn.D 41
3. Asuhan Keperawatan pada Tn. S. 54
BAB IV PEMBAHASAN 68
A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Aplikasi Hasil Penelitian 68
B. Implikasi Keperawatan 76
C. Dukungan dan Hambatan 79
BAB V PENUTUP 80
A. Simpulan 80
B. Saran 81
DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip 84

Lampiran 2. Asuhan Keperawatan 94

Lampiran 3. Tabel PICO..... 154

Lampiran 4. Dokumentasi..... 159

Lampiran 5. Bimbingan 160

Lampiran 6. Hasil Cek Turnitin..... 163

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN MASALAH RISIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN TERAPI *SENAM AEROBIC LOW IMPACT* DI RUMAH SAKIT ERNALDI BAHAR PALEMBANG

Rama Sayoga* Zulian Effendi**

Mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya* Dosen Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah yang penting di Indonesia. Gangguan jiwa juga menjadi salah satu ranah dalam bidang keperawatan. Salah satu masalah keperawatan yang umum ditemukan pada pasien dengan gangguan jiwa adalah risiko perilaku kekerasan. Masalah keperawatan tersebut juga dianggap urgen untuk diatas karena dapat meningkatkan risiko mengancam nyawa pasien maupun lingkungan sekitar

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan telaah literatur secara mendalam pada tiga kasus

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pasien risiko perilaku kekerasan yang diberikan strategi pelaksaan risiko kekerasan dan senam *aerobic low impact* mampu untuk menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan dibuktikan dengan pasien nampak lebih tenang, berbicara dengan intonasi pelan tanpa kata-kata kasar,kontak mata dapat dipertahankan dan tidak menunjukkan tanda-tanda agresi.

Pembahasan : Perubahan tanda dan gejala yang terjadi karena pasien dapat menyalurkan energi secara fisik dan membantu keseimbangan neurotransmitter otak, sehingga senam aerobic dapat dipertimbangkan untuk menjadi terapi pada pasien risiko perilaku kekerasan

Kata Kunci : asuhan keperawatan, risiko perilaku kekerasan,senam *aerobic low impact*

Daftar Pustaka : 37 (2009-2021)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners	**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep	**Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep**
NIP. 198306082008122002	**NIP. 1671060707880004**

NURSING CARE IN PATIENTS WITH RISK PROBLEMS OF VIOLENT BEHAVIOR WITH LOW-IMPACT AEROBIC EXERCISE THERAPY IN HOSPITAL ERNALDI BAHAR PALEMBANG

Rama Sayoga* Zulian Effendi**

Student of the Nursing Profession Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University Lecturer of the Nursing Profession Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University*

ABSTRACT

Introduction: *Mental disorders are one of the crucial problems in Indonesia. Mental disorders are also one of the areas in the field of nursing. One of the common nursing problems found in patients with mental disorders is the risk of violent behavior. These nursing problems are also considered urgent because they can increase the risk of threatening the patient's life and the surrounding environment*

Methods: *This study uses a qualitative method with a case study approach and an in-depth literature review of three cases*

Results: *In this study, the results showed that patients at risk of violent behavior who were given strategies for implementing the risk of violence and low impact aerobic exercise were able to reduce signs and symptoms of risk of violent behavior as evidenced by patients appearing calmer, speaking in a slower intonation without harsh words, contact eyes can be defended and show no signs of aggression.*

Discussion: *The changes in signs and symptoms of the risk violent behavior that occur because patients can channel energy physically and help balance brain neurotransmitters, so that aerobic exercise can be considered as a therapy for patients at risk of violent behavior*

Keywords *: low-impact aerobics, nursing care, risk of violent behavior*

Bibliography *: 37 (2009-2021)*

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Profesi Ners	**Pembimbing Karya Ilmiah Akhir**
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep	**Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep**
NIP. 198306082008122002	**NIP. 1671060707880004**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Ilmiah Akhir yang berjudul "Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Masalah Risiko Perilaku Kekerasan dengan Terapi Senam *Aerobic Low Impact* di Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang". Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Ners di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan laporan ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M. Kep sebagai Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing laporan studi kasus yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan studi kasus ini.
4. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes. penguji laporan studi kasus yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan laporan studi kasus ini.
5. Kedua orang tua dan adik-adik ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan laporan ini.
6. Semua staf dosen Program Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Rekan-rekan Co-Ners Angkatan 2022 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan, serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di Program Profesi Ners FK UNSRI.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi Program Profesi Ners FK UNSRI maupun masyarakat secara luas. Aamiin

Indralaya, 08 Desember 2022

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi kesehatan berdasarkan undang-undang Nomor. 36 Tahun 2009 mengenai kesehatan yang menjelaskan bahwa sehat meliputi sehat secara biologis, psikologis, social dan spiritual sehingga mampu menjalankan kehidupan. Pengertian kesehatan jiwa yang dijelaskan dalam Undang-undang No. 18 Tahun 2014 mengenai Kesehatan Jiwa merupakan keadaan individu yang memiliki kemampuan untuk berkembang secara biologis, psikologis, social serta spiritual yang dapat hidup secara produktif, mampu mengatasi stressor dengan koping yang adaptif. Ketidakmampuan dalam mengatasi stresor dengan baik dapat menyebabkan gangguan jiwa.

Menurut WHO (2017) menyebutkan bahwa perkiraan jumlah penderita gangguan jiwa di dunia adalah sekitar 450 juta jiwa yang termasuk ke dalam penderita skizofrenia. Gangguan jiwa yang banyak dialami oleh penduduk di Indonesia salah satunya adalah gangguan skizofrenia. Dalam 30 tahun terakhir didapatkan bahwa terjadi peningkatan kasus penyakit jiwa antara lain bipolar, autis dan skizofrenia (Riskesdas, 2018).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia/psikosis 3,4%. Selain itu, di Sumatera Selatan juga memiliki prevalensi ART (Anggota Rumah Tangga) dengan gangguan jiwa skizofrenia/ psikosis sebesar 8% dengan angka prevalensi

tertinggi 11%. Salah satu gangguan jiwa utama di dunia adalah skizofrenia karena mayoritas pasien yang mendapatkan perawata di rumah sakit jiwa 85% mengidap skizofrenia (Yosep, 2016 dikutip oleh Jayanti & Antari, 2019).

Manifestasi pada pasien dengan skizofrenia yaitu ketidakmampuan menyusun kata-kata dalam bicara, katatonik, mengalami amuk, gaduh, halusinasi, delusi dan gangguan kognitif lainnya, sehingga mampu dijadikan sebagai pertimbangan dalam menegakkan diagnosis keperawatan (Yosep, 2016 dalam Jayanti & Antari, 2019). Selain itu, menurut Riskesdas (2018) menyebutkan bahwa gejala-gejala gangguan jiwa skizofrenia yaitu agresif, tindakan yang mengancam, menyimpan rasa permusuhan, pikiran penuh dengan curiga dan sebagainya.

Pasien yang memiliki masalah perilaku kekerasan dengan tindakan terbanyak mulai dari kekerasan fisik pada diri, sehingga terjadi cedera ringan sebanyak 84%, ancaman fisik pada orang lain sebanyak 79%, penghinaan terhadap orang lain 77%, serta kekerasan verbal pada orang lain sebnyak 70%. Selain itu, perawat yang menjadi korban dari perilaku kekerasan pasien tercatat 20% mengalami cedera berat (Elita et al, 2012 dikutip oleh Kirana, Nauli & Novayelinda, 2014).

Perilaku kekerasan merupakan tindakan yang mengacam dan dapat dijadikan prioritas utama, sehingga perlu dilakukan tatalaksana yang tepat. Salah satu tatalaksana yang tepat dengan memberikan aktivitas kelompok. Salah satu terapi aktivitas kelompok yaitu mengendalikan emosi atau tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan dengan negative pada tubuh dengan

menyalurkan pada aktivitas yang positif, sehingga tidak menimbulkan kerugian seperti fisik dan lingkungan (Fausiah & Widury, 2015 dalam Jayanti & Antari, 2019). Pasien dengan skizofrenia tercatat 10% dapat menurunkan gejala perilaku kekerasan dengan antipsikotik, namun 90% lainnya diperlukan tatalaksana dengan pendekatan terapi-terapi pendukung lainnya salah satunya adalah terapi aktivitas kelompok (Fausiah & Widury, 2015 dalam Jayanti & Antari, 2019).

Penatalaksanaan untuk mengendalikan amarah dapat dilakukan secara fisik, verbal dan spiritual. Salah satu penatalaksanaan yang dapat dilakukan secara fisik yaitu dengan melakukan aktivitas beberapa pilihan aktivitas yang dapat dilakukan secara umum dengan napas dalam atau pukul bantal. Namun, selain napas dalam dan pukul bantal terdapat beberapa aktivitas lain yang dapat dilakukan untuk menyalurkan energi, memberikan rasa nyaman, meningkatkan sekresi serotonin dan menurunkan sikap agresi (Heryati, 2015 dikutip oleh Jayanti & Antari, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Gordon (2010) dikutip oleh Kirana, Nauli dan Novayelinda (2014) menyebutkan aktivitas fisik terapi senam aerobic *impact* rendah yang dilakukan selama 3x dalam seminggu dengan 30 menit setiap sesinya, terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengingat jangka pendek dan ukuran hipokampus penderita skizofrenia. Penelitian Purnamasari, Sukawana, & Suarnatha (2013) membuktikkan bahwa aktivitas fisik yang dilakukan juga dapat menurunkan tingkat depresi yang signifikan.

Hasil serupa juga dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Akhmad, Handoyo, dan Setiono (2011) yang menunjukkan bahwa senam *aerobic low impact* memberikan pengaruh terhadap skor *agression self-control* pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan. Setelah diberikan intervensi didapatkan hasil yang menunjukkan terjadi peningkatan skor *agression self control* pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan di Ruang Sakura RSUD Banyumas.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan dengan memberikan terapi senam *aerobic low impact.* Terapi tersebut diberikan sebagai intervensi keperawatan mandiri yang dapat diberikan kepada pasien dengan masalah risiko perilaku kekerasan.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan dengan memberikan senam *aerobic low impact*

2. Tujuan Khusus

   a. Memberikan gambaran anamnesis komprehensif (pengkajian) pada pasien dengan masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan

   b. Menganalisis dan menentukan diagnosis keperawatan risiko perilaku kekerasan

c. Merumuskan susunan rencana keperawatan dan melaksanakan implementasi pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan untuk menyalurkan energi dengan aktivitas fisik melalui senam *aerobic low impact*

d. Melakukan evaluasi tindakan keperawatan khususnya senam *aerobic low impact* yang telah diberikan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

   Penulisan karya ilmiah ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep teori dan tatalaksana pada pasien risiko perilaku kekerasan dalam menerapkan asuhan yang tepat dalam bidang keperawatan. Sehingga, dapat melaksanakan praktik asuhan keperawatan dengan tepat

2. Bagi Instansi Keperawatan

   Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan asuhan keperawatan jiwa dengan pasien risiko perilaku kekerasan, serta dapat dijadikan sebagai pelajaran pada mata kuliah sesuai dengan bidangnya.

3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan referensi atau pilihan terapi yang dapat diberikan kepada pasien risiko perilaku kekerasan dengan memberikan senam *aerobic low impact*.

D. Metode

Karya tulis ilmiah ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang dibuat dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan mengumpulkan tiga kasus mengenai pasien dengan masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan yang diberikan asuhan keperawatan secara komprehensif melalui strategi pelaksanaan risiko perilaku kekerasan dan terapi senam *aerobic low impact*.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad,H. Handoyo, Setiono, T. (2011). Pengaruh Terapi Senam *Aerobic Low Impact* Terhadap Skor Agression Self-Control Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan di ruang Sakura RSUD Banyumas. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 7(3).

Andreou C, & Moritz S. (2016). Editorial: Non-pharmacological Interventions for Schizophrenia: How Much Can Be Achieved and How*?*. *Front Psychol*.;7:1289. Published 2016 Aug 29. doi:10.3389/fpsyg.2016.01289

Beck-Felts et al. (2020). Suicide Reduction in Schizophrenia via Exercise (SUnRISE) : Study Protocol for a Multi-site, Single-blind, Randomized Clinical Trial of Aerobic Exercise for Suicide Risk Reduction IN Individuals with Schizoprenia. *Trials*. 21:871 https://doi.org/10.1186/s13063-020-04788-z.

Caqueo-Urízar A, Rus-Calafell M, Urzúa A, et al. (2015). The role of family therapy in the management of schizophrenia: challenges and solutions. *Neuropsychiatr Dis Treat*.;11:145-151.

Curcic D et al. (2017). Positive Impact of Prescribed Physical Activity on Symptoms of Schizofrenia : Randmzed Clinical Trial. *Psychiatria Danubina* 29 (4):459-465 https://doi.org/10.24869/psyd.2017.459

DPW PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta : DPW PPNI

Frankenburg FR. (2018). *Schizophrenia. Medscape*. Retrivied from https://bit.ly/2Rqfyjz March 2018

Handayani F, Wahyudi DT, Damayanti A & Sulfiana M. (2020). *Modul Praktikum Keperawatan Jiwa*. Indramayu : Penerbit Adab.

Jayanti KD. (2021). *Senam Aerobik*. Bandung : Media Sains Indonesia.

Jayanti, DMAD & Antari, NN. (2021). Terapi Aktivitas Kelompok Penyaluran Energi :Senam Poco-Poco Menurunkan Gejala Perilaku Kekerasan Pada Pasien Skizofrenia. *Sport and Fitness Journal*. 7(1) : 85-92.

Kemenkes RI.(2018). *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta :Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

Kirana N, Nauli FA & Novayelinda R. (2014). Efektivitas Senam Aerobic Low Impact Terhadap Aggression Self-Control Pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan di RSJ Tampan Provinsi Riau. *Jurnal JOM PSIK 1(2)*

Massa N et al. (2020). The Effect of Aerobic Exercise on Physical and Cognitive Outcomes in a Small Cohort of Outpatients with Schizophrenia. *Brain Plasticity*. DOI 10.3233/BPL-200105 IOS Press.

Ngapiyem R & Sari ALK. (2018). Pengaruh Terapi Senam Aerobik Low Impact terhadap Tingkat Depresi pada Pasien Skizofrenia di RSJ DR.RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan* 5(2) : 37-44

Nurlina. (2021). *Kualitas Hidup Wanita Menopause*. Bandung : Media Sains Indonesia.

Pangkey AC Basley, Hutapea AD, Simbolon I, Sitanggang YF, Pertami SB et al. (2021). *Dasar-dasar Dokumentasi Keperawatan*. Medan : Yayasan Kita Menulis.

Patel KR, Cherian J, Gohil K, Atkinson D. (2014). Schizophrenia: Overview and treatment options; 39(9): 638-664

Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*

Pemerintah Indonesia. (2014).*Undang-undang No. 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa*

Preda A, & Bota RG. (2018). Schizophrenia. *BMJ*. Retrivied from https://bit.ly/2UsyxYe7.

Purnamasari NMMB, Sukawana IW & Suarnatha K. (2014). Pengaruh Senam Aerobik Low Impact terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Narapidana Wanita di Lembaga Permasyarakatan Denpasar. *Jurnal Hasil Riset : 1-10.*

Ruswadi I. (2021). *Keperawatan Jiwa : Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Indramayu : Penerbit Adab.

Solmi M, Murru A, Pacchiarotti I, et al. (2017). Safety, tolerability, and risks associated with first- and second-generation antipsychotics: a state-of-the-art clinical review. *Ther Clin Risk Manag*. 2017 Jun 29 (13):757-777. doi: 10.2147/TCRM.S117321. PMID: 28721057; PMCID: PMC5499790

Su CY, Wang PW, Lin YJ, Tang TC, Liu MF & Chen MD. (2016). The Effect of Aerobic Exercise on Cognition in Schizophrenia : a 3 Month Follow-up Study. *Psychiatry Research : 1-38.*

Yosep, I. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.

Yuli RDS, Jumaini & Hasneli Y. (2015). Efektifitas Senam Aerobic Low Impact terhadap Penurunan Skor Halusinasi. *JOM 2(2)* : 1353-1361.

Yusuf A, Fitryasari R & Nihayati HE. (2015) *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa.* Jakarta : Salemba Medika.